

**RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN**  
**40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA**  
Rangkuman oleh Monica Destianti

---

**BAGIAN SATU : WHO YOU ARE**

1. *Find Your Purpose in Life*

Mengetahui alasan atau tujuan kita berada di dunia ini sangatlah penting sebab setelah mengetahui hal tersebut, kehidupan akan lebih bermakna dan kita dapat menikmati segala proses kehidupan ini. Menjalani kehidupan mewah dan tanpa beban tentulah menyenangkan, namun hal tersebut tidak akan bermakna tanpa mengetahui apa tujuan hidup kita. Karena itulah semua orang harus memiliki *purpose* yang jelas agar bersama-sama dapat menciptakan suatu dunia yang lebih baik.

Hidup dengan mengetahui tujuannya tentu lebih menyenangkan dibanding hanya melakukan rutinitas tiap hari tanpa tujuan yang tentu. Tujuan setiap orang bisa saja berbeda-beda karena itu setidaknya renungkanlah dan berdoalah agar kita dapat menemukan tujuan dari keberadaan kita di dunia ini.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Setelah mengetahui alasan mengapa kita ada di dunia ini serta tujuan apa yang ingin dicapai di kehidupan ini, ada baiknya kita menemukan apa *passion* kita. “*Passion* adalah sesuatu yang kamu cintai, yang ingin kamu lakukan terus-menerus meski tidak dibayar sekalipun”. *Passion* berbeda dengan hal apa yang ingin kita lakukan atau cita-cita apa yang ingin kita capai dan harus ditekankan bahwa *passion* adalah hal yang kita cintai tanpa paksaan.

“*Passion* adalah faktor X yang memberi kamu energi untuk berbuat lebih sehingga tidak akan berhenti hanya karena ada rintangan”. Orang-orang yang melakukan pekerjaan sesuai *passion*nya cenderung memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan yang tidak sebab mereka tidak akan terbebani apabila mengerjakan sesuatu yang mereka cintai. Segala kesuksesan berasal dari diri kita sendiri, kita sendirilah yang dapat menentukan *Do What You Love & Love What You Do*, namun jika kamu masih belum berkesempatan untuk menentukan hal tersebut maka mulailah dengan mencintai apa yang kamu lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

Kita harus menyadari betapa pentingnya bersyukur. Jika kamu hanya ingin bersyukur setelah kamu sukses nanti dan tidak mau mensyukuri apa yang terjadi sekarang, percayalah bahwa hidupmu tidak akan bahagia dan mungkin saja hari-harimu akan terasa suram karena dipenuhi kekecewaan, *negative thinking* yang nantinya semakin menjauhkanmu dari kesuksesan.

Ada banyak sekali hal-hal kecil di sekitar kita yang patut disyukuri namun tidak semua orang mampu menyadari hal itu. Mensyukuri segala hal dari yang terkecil akan menjauhkan kita dari berbagai pikiran negatif yang akan sangat mempengaruhi prosesmu mencapai suatu kesuksesan. “Tidak ada hal besar yang bisa kita capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.” Mulailah bersyukur atas segala hal yang terjadi di dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Untuk mencapai suatu kesuksesan tentulah kita harus bekerja keras, namun dalam melakukan kerja keras itu seringkali kita melupakan kesehatan kita, padahal ini menjadi faktor yang memengaruhi bagaimana hasil dari kerja keras kita selama ini. “Kalau kamu terus-terusan ngga menjaga gaya hidupmu, ngga peduli dengan kesehatanmu, lama kelamaan daya tahan tubuhmu juga pasti akan menurun dan kamu bisa jatuh sakit”.

Sakit yang selama ini kamu anggap remeh bisa saja menjadi penyakit parah apabila dibirkan terus-menerus. Kamu tidak akan bisa menikmati kesuksesanmu apabila kamu tidak menjaga kesehatan dengan baik. “If you have a body, you are an athlete.”- Nike

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Kita kerap kali mendengar pernyataan tentang bermimpilah setinggi-tingginya dan patutnya kita setuju dengan pernyataan tersebut. Sebab ketika orang yang memiliki mimpi tinggi tersebut gagal, dia tetap memiliki pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang yang tidak berani bermimpi setinggi mungkin. Mimpi itu gratis, maka tidak ada halangan untuk kita bermimpi setinggi-tingginya.

Ketika kita sudah memiliki impian dan keinginan yang kuat untuk mencapai impian tersebut, tanpa disadari hal yang kita lakukan akan selalu mengarah kepada impian tersebut. Kemampuan manusia dipengaruhi oleh apa yang dia yakini, karena itu terkadang musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri.

Menurut Rhonda Byrne ada tiga langkah yang harus kita lakukan untuk mencapai tujuan, yaitu pertama meminta (*ask*), ketahuilah secara jelas yang kita inginkan kemudian mintalah, kedua percaya (*believe*), percayalah bahwa hal yang kita minta akan terjadi meskipun belum mendapatkannya secara nyata, ketiga menerima (*receive*), rasakanlah bahwa kamu senang “telah menerimanya”.

Bermimpilah yang besar dan spesifik, poin spesifik inilah yang nantinya akan membuat kita tahu apa yang akan kita capai dan bagaimana melakukannya. Kamu tidak akan kemana-mana kalau kamu tidak tau mau kemana.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari diri sendiri. Agar terus terinspirasi, maka kita harus mengetahui mengapa kita lahir di dunia ini dan apa yang kita cintai karena dua hal inilah yang memuat kita akan terus berusaha terhadap hal yang kita anggap susah bahkan mustahil. Setelah mengetahui dua hal itu kita juga harus memperluas wawasan kita dari berbagai sumber, baik buku, media sosial, majalah, dan lain sebagainya.

Inspirasi bisa datang dari mana saja dan oleh siapa saja, tidak ada batasan untuk bisa teinspirasi. Begitupula dengan motivasi, namun kita tidak boleh hanya menunggu orang lain untuk memotivasi kita sebab motivasi itu berasal dari kita sendiri. Ketika kita sudah memiliki target dan cita-cita yang ingin dicapai, maka kita akan termotivasi dengan sendirinya tanpa kita sadari.

## **BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE**

7. *Acts as the Owner*

Bekerjalah seolah-olah kamu adalah pemilik perusahaan itu, karena dengan demikian kita akan bertanggungjawab penuh terhadap segala pekerjaan yang ada dan mengerahkan kemampuan terbaik kita untuk menghadapi berbagai halangan. Kita harus sadar selama bekerja kita harus mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan, sebab hal tersebut sangat berdampak pada berbagai hal yang akan terjadi di perusahaan termasuk pada karyawan yaitu kita.

Dengan memiliki pola pikir layaknya seorang pemilik perusahaan maka kita akan siap untuk menjadi seorang pemilik perusahaan sesungguhnya. Dengan demikian kita sudah siap untuk menjadi pemimpin, terlebih pemimpin di perusahaan masa depan.

8. *Walk the Talk*

“Lakukan apa yang kita katakan” jika kamu mempercayai sesuatu, maka laksanakanlah, itulah integritas. Integritas sangat dibutuhkan dalam meraih kesuksesan, karena hal ini berhubungan dengan nama baik. “Untuk sukses di pekerjaan, kamu harus menyadari selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting, yaitu nama baik”. Jika kita hanya mengejar uang belaka, maka ada

banyak cara untuk mencapai hal tersebut seperti mencuri, merampok, dan juga korupsi. Namun kita harus ingat bahwa ada reputasi yang harus dikorbankan apabila kita melakukan hal tersebut. Jika diberi pilihan antara uang dan nama baik, pilihlah nama baik. Jika nama baik kita selalu terjaga dengan baik maka kesempatan akan selalu datang. Sebaliknya, jika nama baik sudah tercoreng tidak akan ada yang ingin bekerjasama dan kesempatan mungkin saja tidak akan datang. Jagalah nama baik dengan integritas, berusahalah jujur dari hal-hal kecil dan jadikan hal itu menjadi kebiasaan.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak mengenali dirinya sendiri. Maka untuk menghindari ketidakpercayaan diri itu kita harus mengenali diri kita dengan baik, baik dari kekurangan, kelebihan, panggilan hidup, passion, cita-cita atau apapun itu yang berhubungan dengan diri kita sendiri.

Menjadi percaya diri adalah hal yang penting untuk mendapat kepercayaan orang lain, namun perlu diingat tidak ada satupun orang di dunia ini menguasai semua bidang yang ada sehingga sangat manusiawi jika seseorang merasa tidak percaya diri pada bidang tertentu. Kepercayaan diri dapat terbentuk dari peristiwa yang terjadi di hidup kita sejak masih kecil, orang-orang yang selalu mendapat apresiasi yang baik dari lingkungan akan menjadi orang yang percaya diri dan begitu pula sebaliknya.

Percuma memiliki impian yang besar jika tidak dibarengi dengan percaya diri yang tinggi. Richard Branson pernah berkata pada tulisannya “Apapun goal kamu, kami tidak akan bisa sukses, kecuali kamu melepaskan rasa takutmu dan ‘terbang’.”

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah hal yang penting baik di dunia kerja maupun dunia bisnis, karena tepat waktu adalah bentuk hormat kepada diri kita dan juga orang lain. Dengan berkomitmen selalu tepat waktu, maka segala kegiatan yang akan dilakukan akan lebih terencana dengan sendirinya. Agar bisa selalu tepat waktu kita harus mengingat 2 hal, yaitu sadar bahwa tepat waktu itu penting dan selalu mengkalkulasi jam perjalanan dengan tepat termasuk menghitung variabel yang akan memengaruhi.

11. *Be Open Mind*

Ketika kita berbicara tentang sebuah ide atau pandangan, kita harus sadar bahwa hal tersebut bisa dilihat dari berbagai sisi tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Setiap objek dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, karena itulah memiliki pemikiran yang berbeda menjadi sangat penting. Dengan pemikiran yang berbeda kita dapat lebih mengerti dan memahami pandangan orang lain, hal ini juga dapat menambah wawasan kita.

Untuk menjadi orang yang memiliki pandangan terbuka tidaklah sulit, hal yang harus kita lakukan hanyalah mendengarkan. Ketika mendengar pandangan orang lain, jangan pernah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pandanganmu. Cobalah untuk menganalisis pandangan tersebut secara objektif. Sikap *open minded* bergantung dari seberapa respect kita terhadap si pemberi pendapat. Semakin kita *respect*, maka semakin mudah juga bagi kita menerima ide tersebut dan begitu pula sebaliknya.

Semakin terbuka pemikiranmu maka semakin besar juga kesempatanmu untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Sebab dengan bersikap *open minded* kamu bisa menerima kritik dan saran dengan lebih baik

12. *Respect Everyone*

“Respect is not demanded, respect is earned”. Rasa hormat akan kita dapatkan dengan sendirinya tanpa harus diminta jika memang kita pantas untuk mendapatkannya. Selalu hormati orang lain, entah orang tersebut akan menghormati kita juga atau tidak itu adalah pilihan mereka. Jangan

merasa sungkan untuk mengatakan “maaf” dan “terimakasih” sebagai bentuk penghormatan, lagipula dengan mengucapkan hal tersebut kita tidak akan menjadi lebih bodoh ataupun miskin. Cobalah menghormati orang lain dengan hal-hal kecil, tanpa harus memandang suku, ras, agama, status pendidikan maupun status sosial. Dengan demikian kamu akan mendapat hormat lagi dari orang-orang di sekitarmu. Begitu pula di dunia kerja dan bisnis, penting untuk selalu bisa menghormati pendapat orang lain terlepas setuju tidak setujunya kamu atau suka tidak sukanya kamu terhadap pendapat tersebut. Untuk bisa menjadi orang yang pantas dihormati, hormatilah orang lain terlebih dahulu.

13. *Make a lot of Friends*

Sebagai makhluk sosial tentunya kita tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, karena itu semakin banyak yang kita miliki maka semakin banyak orang yang bisa membantu kita mencapai impian. Bertemanlah tanpa pilih-pilih, namun kita harus ingat bahwa bertemanpun harus ada tingkatannya. Kita harus memilah mana yang bisa dijadikan teman dekat, mana yang hanya bisa dijadikan kenalan.

Jagalah pertemanan yang kamu miliki sekarang, karena mungkin saja di masa depan kalian akan sama-sama menjadi orang sukses dan bisa menjalin kerjasama yang baik. Selain itu perluas jugalah jaringan pertemananmu karena teman-teman inilah yang nantinya akan membantumu untuk mencapai tujuan hidupmu.

14. *Be Humble*

Tidak ada untungnya menjadi sombong, tidak ada orang yang ingin berteman dengan orang sombong, maka jadilah rendah hati. Rendah hati berbeda dengan rendah diri (tidak percaya diri). Rendah hati dapat menjadi kunci kesuksesan, semakin kita rendah hati maka semakin banyak orang yang mau berteman dengan kita. Ketika masih menjadi orang yang biasa saja, maka akan gampang bagi kita untuk rendah hati. Namun ketika sudah mencapai kesuksesan akan terlihatlah karakter kita sesungguhnya, entah baik atau buruk. Selama kita masih diberi kesempatan untuk selalu rendah hati dan baik kepada orang lain, kenapa kita harus memilih untuk menjadi sombong.

### **BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE**

15. *Learn from Mistakes*

Kesalahan adalah sesuatu yang selalu dihindari semua orang, apalagi apabila mengingat akan selalu ada konsekuensi untuk setiap kesalahan yang diperbuat. Namun ada hal menarik dari kesalahan ini. Ada banyak sekali entrepreneur dan CEO di luar sana yang mentoleransi kesalahan, sebab jika seseorang melakukan kesalahan artinya mereka melakukan sesuatu dan belajar. Sedangkan sebaliknya, mereka yang tidak melakukan kesalahan artinya mereka tidak melakukan apapun dan tidak belajar.

Memang ada pepatah yang mengatakan untuk belajar dari kesalahan sendiri, tetapi penting juga untuk bisa belajar dari kesalahan orang lain. Dengan memperhatikan sekeliling, kita bisa berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melakukan hal yang menimbulkan dampak negatif. Ada banyak pembelajaran yang bisa diambil dengan memperhatikan sekeliling. Membuat kesalahan adalah hal yang manusiawi, selama kita bisa belajar dari pengalaman itu dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar tidak akan ada artinya jika kamu menyerah sebelum berhasil mencapai mimpi tersebut. Tidak ada kesuksesan yang instan, segalanya butuh proses. Menjadi orang yang tidak mudah menyerah memanglah sulit, terlebih apabila dihadapkan dengan kondisi yang berat. Namun dalam hal ini yang menjadi kunci adalah kesabaran. Tidak ada jalan menuju

kesuksesan yang tidak memiliki rintangan atau halangan, karena itu bersabarlah dalam menjalani prosesnya.

Jangan kaget dan panik ketika kamu menemukan rintangan, penolakan demi penolakan adalah proses pembelajaran bagi kita. Tidak semua hal bisa kita raih, tetapi jangan jadikan ini alasan untuk gampang menyerah. Orang-orang yang berusaha dengan segala kemampuannya, sabar, dan tidak mudah putus asa akan memiliki kesempatan sukses yang besar.

#### 17. *Think Positive*

Di dalam berbagai kesempatan kita selalu dihadapkan pada pilihan berpikir positif atau negatif, dan tentunya kita harus memilih untuk berpikir positif. Orang yang terbiasa berpikir positif akan memancarkan aura positif. Buatlah diri kita untuk selalu melihat sisi baiknya terlebih dahulu dan tidak mengabaikan sisi buruknya.

Hadapilah segala masalah dengan pikiran positif, menghadapi masalah dengan pikiran negatif tidak akan membuat keadaan lebih baik dan membuatmu tidak dapat mempelajari apa-apa dari masalah tersebut. Berpikir positif akan mendatangkan hal-hal positif pula, begitupun sebaliknya jika kita berpikiran negatif.

#### 18. *Be Creative*

Bagaimana cara untuk menjadi kreatif? Jawabannya sangat simpel yaitu mempunyai wawasan yang luas dan berani mencoba hal yang baru. Definisi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal dari yang tidak ada menjadi ada, sudah tidak ada hal baru lagi di dunia ini. Karena itu dibutuhkan wawasan yang luas dan keberanian untuk mencoba untuk menjadi kreatif. Jika wawasanmu sempit pemikiranmu pasti sangat terbatas.

“Semua hal yang baru dilakukan kali pertama, hasilnya tidak akan bagus” ketika kamu mencoba sesuatu untuk pertama kali, janganlah berkecil hati jika hasilnya tidak memuaskan karena itu baru awal. Mencoba terus menerus harus dilakukan untuk mencapai hasil yang memuaskan, karena itu beranilah mencoba dan jangan takut gagal.

Di setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa membawa risiko. Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses lebih besar dibandingkan yang tidak karena memiliki wawasan yang lebih luas serta keberanian untuk mencoba hal-hal baru tanpa takut gagal.

#### 19. *Just Perform, Finish A to Z*

“Jungkir balik untuk make it happen.” Maksudnya melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba berbagai cara dan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan. Jika kamu mau menjadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu lakukan akan selesai dengan baik meskipun bukan kamu yang menyelesaikannya. Ingatlah bahwa apapun yang kita kerjakan, kalau dikerjakan setengah-setengah, hasilnya tidak akan maksimal.

#### 20. *Be Detail Oriented*

Jangan pernah meremehkan kesalahan-kesalahan kecil, karena setiap kesalahan kecil akan mengurangi tingkat kepercayaan orang terhadap kita. Orientasi terhadap detail dibutuhkan di segala hal, karena hal-hal yang kita anggap remeh bisa saja menjadi hal yang berpengaruh besar bagi perusahaan atau pihak yang terlibat. Debra a. Benton di dalam bukunya pernah berkata “Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggungjawab terhadap suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.”

## BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

### 21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah, karena itu jangan sampai salah asumsi jika tidak ingin terjadi kesalahpahaman. Jangan malu untuk bertanya jika merasa masih kurang jelas, hal ini akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahpahaman. Pepatah “malu bertanya, sesat di jalan” memang sangatlah benar, apalagi “sesat di jalan” bisa sangat berakibat fatal.

### 22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Dibandingkan memakai konsep “slowly, but sure” mengapa kita tidak menggunakan konsep “fast and sure” saja? Bekerja dengan cepat bukan berarti “asal cepat”, akurasi yang baik sangatlah penting untuk menghindari kesalahan dalam bekerja. Selain itu, jangan lupa untuk selalu melaporkan setiap perkembangan pekerjaanmu kepada atasan, agar segala tugas yang kamu kerjakan bisa dihargai. Hal ini dilakukan dengan metode A.P.U.R yaitu *automatic progress update report.*, yaitu melaporkan proses secara berkala dan otomatis (tidak menunggu ditanya oleh atasan).

Melakukan A.P.U.R menjadi sangat penting mengingat atasan tentunya memiliki banyak kesibukan, dan hal ini dapat membantu pengerjaan tugas menjadi lebih baik dan membuat atasan dapat mengatasi permasalahan terlebih dahulu jika memang ada. A.P.U.R berbeda dengan menjilat atasan, hal ini dilakukan oleh mereka yang mengerti arti profesionalitas. Jadi cobalah bekerja dengan cepat dan selalu update perkembangannya kepada atasan.

### 23. *Bring Solutions, Not Problems*

Cara didik yang membuat anak selalu “disuapi” oleh orangtua dan guru membuat banyak sekali anak muda menjadi tidak mampu berpikir apa solusi terbaik untuk suatu masalah yang sedang dihadapi. Ketika menghadapi masalah ikutilah langkah-langkah ini, yaitu berpikir kritis, berpikir kreatif, carilah beberapa solusi dan indentifikasi kekurangan serta kelebihanannya, informasikan masalah kepada atasan dan diskusilah untuk membantu pengambilan keputusan, kemudian jalani lah keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

Solusi selalu lebih baik daripada masalah, semua orang lebih senang mendengar solusi daripada masalah. Jadi tidak ada alasan untuk menjadi pembawa masalah ketika kamu bisa menjadi pembawa solusi.

### 24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang kamu ambil dan tindakan yang kamu lakukan pasti memiliki risiko. Semua orang sukses tahu bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau melakukan suatu hal. Insting sangat diperlukan dalam hal ini. “Semakin banyak yang kamu pelajari, semakin banyak pengalamanmu, semakin kuat instingmu”

Dalam pengambilan keputusan, dalam perhitungan risiko, tidak hanya insting yang dibutuhkan. Kita juga harus memiliki kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan juga kreatif. Jangan pernah mengambil risiko yang tidak bisa kamu ukur, karena risiko yang bisa kamu ukur juga kadang salah.

### 25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang *just perform* dan *never give up* saja tidak cukup, kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu. Dalam pekerjaan berilah konstribusi nyata melebihi tugas yang diberikan, lakukan extra mile jauh diatas job description yang dimiliki. Dengan melakukan hal ini kamu akan menjadi pekerja yang pantas mendapat promosi jabatan.

*Extra mile* juga berarti berani keluar dari zona nyaman. Dengan melakukan extra mile dan keluar dari zona nyamanmu dapat menantang dirimu untuk bisa berbuat lebih dari yang pernah kamu

lakukan sebelumnya. Cobalah untuk terus menantang dirimu, jangan pernah puas, dan lakukan sebaik mungkin agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

### **BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT***

#### **26. *See the Big Picture***

Berorientasi pada detail memanglah penting, tetapi bukan berarti kamu harus hanya bisa mengurus hal-hal kecil di setiap proses yang ada. Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar suatu program atau masalah. Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus bisa menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh, tidak hanya di permukaannya saja. Dengan menganalisis masalah sampai ke akar-akarnya kamu bisa memperkecil kemungkinan masalah itu akan terjadi lagi di masa depan.

CEO itu harus visionaris atau bisa melihat jauh ke depan, agar bisa menentukan strategi dan langkah yang harus diambil ketika harus menghadapi jalan yang berliku-liku demi bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.

#### **27. *Be Fair***

Untuk menjadi seorang pemimpin, bersikap adil adalah sesuatu yang harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Ada banyak orang sukses yang tidak bisa menjadi lebih sukses karena mereka tidak mampu mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif. Mengambil keputusan yang tepat memerlukan pemikiran yang rasional dengan mempertimbangkan segala hal yang ada termasuk konsekuensi yang akan terjadi.

Segala keputusan yang diambil harus adil dan objektif saat diambil dari berbagai sudut pandang. Keputusan yang kita rasa baik belum tentu baik bagi orang lain, karena itulah harus dilakukan secara objektif. Perlu diingat, setiap keputusan yang diambil harus memprioritaskan perusahaan dan kepentingan bersama.

#### **28. *Be Wise***

Perkembangan teknologi telah membuat pola pikir anak muda zaman sekarang bergeser. Sehingga bisa dibayangkan anak-anak zaman sekarang semakin menjauh dari kata “bijaksana”. Anak-anak muda cenderung menyukai sesuatu yang instan dan mereka juga memiliki emosi yang cenderung meledak-ledak. Sebagai anak muda kita harus memperbaiki sikap ini, bijaksanalah dalam bertindak baik di dunia maya maupun dunia nyata.

Tidak sedikit perusahaan yang menilai calon karyawannya dari perilaku mereka di sosial media. Bijak-bijaklah dalam bersikap, sebarakanlah segala sesuatu yang positif dan jangan sebarluaskan sesuatu yang sifatnya negatif.

#### **29. *Set Your Priorities Right***

Ketika kamu tidak mampu menentukan skala prioritasmu sudah dipastikan pekerjaanmu akan berantakan. Dalam hal ini kita harus bisa mengklarifikasi tugas-tugas menjadi dua yaitu mendesak (urgent) dan penting (important). Mendesak adalah pekerjaan yang harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang harus diselesaikan, tetapi tidak harus secepatnya. Jadi yang harus diprioritaskan adalah pekerjaan yang mendesak.

Mengatur skala prioritas dalam mengerjakan tugas-tugas sama dengan bagaimana kita memprioritaskan keseharian kita. Kalau kita masih belum bisa menentukan prioritas kita yang mana, tanyakanlah, daripada salah dan berakibat fatal.

#### **30. *Know How to Win***

Tanpa kita sadari kita bernegosiasi setiap saat dimanapun kita berada. Agar bisa sukses dalam segala proses negosiasi, kamu harus mengasah kemampuan negosiasi. Kesuksesan negosiasi bergantung baik atau tidaknya persiapan yang dilakukan. Sebelum memulai negosiasi ketahuilah

apa yang ingin kamu capai dalam negosiasi, buatlah target yang menguntungkan tetapi masuk akal. Kemudian cari tau latar orang yang akan kamu hadapi dan yang apa yang mereka inginkan. Persiapkan data selengkap mungkin serta fakta-fakta yang nantinya akan menguntungkanmu. Ketika melakukan negosiasi tetapkan tenang dan dengarkan apa yang lawanmu inginkan.

“Buat saya, hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa sedang dengan hasil tersebut”. Menghasilkan win-win solution dalam negosiasi akan jauh lebih baik dibandingkan menang total, karena dengan hasil seperti ini ada kemungkinan besar mereka masih mau bekerja sama di kemudian hari.

## **BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP**

### **31. *Lead by Example***

Kepemimpinan yang terbaik adalah “kepemimpinan yang memberi contoh”. Pemimpin yang baik harus bisa tegas dan ramah. Tegas agar tidak ada yang melenceng dari alur jalur yang sudah ditetapkan. Ramah agar bisa terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Menjadi pemimpin yang memberi contoh berarti apapun yang kamu harapkan dari timmu, kamu harus mampu melakukannya. Jangan pernah meminta hal yang menurut dirimu sendiri mustahil untuk dilakukan.

Seorang pemimpin menjadi contoh agar timnya tidak kebingungan dan menjadi lebih cerdas. Menjadi contoh juga harus sampai ke hal-hal kecil, seperti disiplin waktu dan juga perilaku saat bersikap menjadi pemimpin. Tim adalah refleksi dari pemimpinnya, jadi jika ingin memiliki tim dengan kinerja yang baik, jadilah contoh yang baik bagi mereka.

### **32. *Don't Hide***

Ketika sudah menjadi pemimpin, kamu berada di posisi di mana kamu tidak bisa “bersembunyi” di belakang orang lain ketika melakukan suatu kesalahan. Ketika tim melakukan suatu kesalahan, pemimpin harus bisa mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan. Agar dapat dijadikan pelajaran dan kesalahan yang sama tidak terulang lagi.

Jangan pernah sembunyi dan menyalahkan orang lain, ini adalah kebiasaan yang buruk. Jika ingin menjadi pemimpin kamu harus berani bertanggungjawab, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap tim

### **33. *Make Your Team Performs***

Di level apapun tempat kamu berada saat ini, kamu akan tetap memiliki ‘atasan’. Baik di level tertinggi sebuah organisasi pun pasti tetap ada pihak yang menjadi atasanmu dan kamu harus bertanggungjawab kepadanya. Nah ketika berada di posisi ini dan kamu mendapat teguran dari atasan, jangan pernah melampiaskan kekesalanmu ke bawahan. “Seorang pemimpin itu harus bisa menjadi ‘shock absorber’ yang ada di sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada.”

### **34. *Give & Receive Criticism***

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari manapun, dari siapa pun, dan kapanpun. Jeff Bezos pernah berkata “Kalau kita tidak bisa terima kritik lebih, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru. Kita tidak bisa menerima semua kritikan karena tidak semua kritikan situ membangun. Bahkan tidak semua kritik atau saran yang membangun pun tidak bisa kita jalankan semua, karena tidak semuanya itu sesuai dan bisa kamu jalankan. Jangan pernah memberi kritikan kepada siapapun dengan niat menjatuhkan, lebih baik diam daripada memberi kritikan yang tidak membangun.



35. *Have a Sense of Humor*

Jangan menjadi manusia yang terlalu serius, apa yang bisa dihadapi dengan santai hadapilah dengan santai, begitu juga sebaliknya terhadap hal-hal yang serius. Humor yang baik diperlukan untuk mencairkan suasana. Tidak perlu menjadi orang yang bisa ngelucu, karena tidak mungkin kita bisa menyenangkan semua orang.

36. *Learn and Share*

Belajar itu tidak pernah ada akhirnya. Seberapa banyak hal yang bisa kita pelajari tergantung bagaimana niat kita untuk belajar. Kita akan belajar dengan baik ketika hal itu berhubungan dengan passion kita, namun perlu diingat kita tidak boleh hanya belajar dari hal-hal yang kita cintai saja. Ada baiknya mempelajari hal-hal lain diluar kesukaan kita. Belajar bisa dari mana saja, dari pengalaman orang lain, televisi, internet, buku, kesalahan, dan apapun itu.

Ketika kita ingin berbagi ilmu dengan orang lain, bagikanlah semua yang kita miliki. Dengan demikian akan ada perasaan yang tumbuh dan mendorong kita untuk bisa belajar lebih lagi. Jangan pernah punya pikiran untuk berbagi jika hanya kamu sudah kaya, karena berbagi tidak hanya soal materi. Kita bisa berbagi ilmu, wawasan, ide, tenaga, keterampilan, dan waktu.

37. *Create New Leaders*

Semua pemimpin sejati baru bisa merasa diri mereka suksse apabila mereka bisa menciptakan penerus. Di organisasi pun demikian, ketu yang baik pasti sudah mempersiapkan siapa yang akan menjadi penerusnya nanti. Pemimpin itu harus memiliki pola pikir yang benar dan karakter yang baik, namun untuk mencapai kedua hal ini kita memerlukan waktu yang tidak singkat. "Menciptakan pemimpin baru memang tidak gampang, tapi kalau bukan kita yang melakukan itu, siapa lagi?"

## **BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL**

38. *Collaborate*

Di zaman sekarang, lebih baik memilih untuk berkolaborasi dibandingkan berkompetisi. Kita tidak mungkin bisa untuk di segala bidang, karena itu dibanding berkompetisi untuk menjadi yang terbaik lebih baik berkolaborasi untuk menghasilkan yang terbaik bersama. Jangan rakus, jangan ambil semua daerah, jangan ambil semua industri sebab setiap orang memiliki rezeki masing-masing.

Ketika melakukan sesuatu, jangan sekali-kali mencoba melakukan semua hal sendiri. Cobalah untuk berkolaborasi dengan orang lain dan menerima bantuan dari orang lain. Dan hal terpenting dalam berkolaborasi adalah jangan rakus dan pelit, jangan juga ingin menang sendiri. Memiliki jiwa kompetitif bukanlah hal yang buruk, tapi ada baiknya jika kita tau mana yang kompetitor dan mana yang mitra.

39. *Leverage Technology*

Ada banyak sekali tokoh sukses yang memiliki latar teknologi, baik di Indonesia maupun luar negeri. Hal ini bukan berarti kita harus berbisnis di ranah teknologi, tetapi ada baiknya jika kita bisa memanfaatkan teknologi itu dengan baik. Ada banyak hal gratis dan berguna yang bisa kita manfaatkan dengan baik dari teknologi dan juga internet. Karena itu akan menjadi sangat baik jika kita bisa beradaptasi dengan teknologi dan mendapat kemudahan dalam melakukan kegiatan kita.

40. *Act Now!*

Jangan jadi orang yang OMDO atau omong doang tetapi tidak pernah melaksanakannya. Kalau kita punya banyak ide, laksanakanlah! Percuma punya banyak ide dan gagasan kalau tidak pernah dilaksanakan, karena sampai kapanpun kita tidak akan pernah jadi apa-apa. Orang-orang

sukses tahu apa yang akan dicapai dan apa yang akan mereka lakukan. Mereka tidak takut gagal dan tidak pernah menunda langkah pertamanya. “Masa depan itu tidak terbatas.” Semuanya itu bergantung sebesar apa keinginanmu untuk bisa sukses di usia muda.